

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab 4, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini akan menjabarkan tentang lokasi dan aspek karakteristik dari setiap perumahan, kondisi fisik dan sosial *Gated Community*, serta indikator keamanan, kenyamanan dan fasilitas yang diberikan oleh tiap perumahan, dan juga persepsi masyarakatnya mengenai peran *Gated Community* dalam meminimalisir penyebaran COVID-19. Peneliti akan mengobservasi dan melakukan wawancara dan kuesioner dengan acuan yang ada dari sintesis Pustaka.

Pada bab ini akan dijabarkan pembahasan mengenai masing-masing perumahan. Masing-masing perumahan memiliki karakteristik yang berbeda, mulai dari keamanan yang kurang hingga tingkat keamanan tinggi selama 24 jam. Penelitian diperoleh dengan deskripsi dan karakteristik utama dari masing-masing perumahan, kemudian data tersebut akan didukung dengan metode wawancara dengan pihak terkait mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Data yang diperoleh akan dibuktikan dengan kuesioner kepada masyarakat penghuni *Gated Community* yang merasakan dampak yang dihasilkan selama pandemi COVID-19 ini.

Ketiga perumahan tersebut berada di satu kota yang sama yaitu kota Tangerang Selatan, namun berada di titik lokasi yang berbeda. Perumahan tersebut juga memiliki target penduduk dan range harga yang berbeda. Dengan perbedaan karakteristik utama yang ada, tentu saja memiliki aturan dan protocol kesehatan yang berbeda pada setiap *Gated Community*.

4.1 Hasil

4.1.1. Perumahan Villa Dago Tol

Villa Dago Tol merupakan perumahan yang berada di Ciputat, Tangerang Selatan. Perumahan ini berada dekat di kawasan pengembang besar seperti Bintaro Jaya dan BSD City. Perumahan ini memiliki delapan blok, dengan satu gerbang akses masuk dan keluar. Masing-masing blok memiliki pengawasan yang berbeda, terdapat pos satpam penjaga di tiap area menuju tiap blok. Perumahan

ini masuk kedalam kategori Secure Middle-cost Housing Areas (Wilayah perumahan Menengah) yang dibedakan sesuai dengan tipe rumah yang ada. Pada kategori ini menyediakan fasilitas semi public, yang masih dapat digunakan oleh warga luar perumahan seperti lapangan, pos, dan area bermain. Terdapat tembok pembatas dan gerbang sebagai area keluar masuk. Perumahan ini difasilitasi oleh barikade berupa pagar dan menggunakan manusia sebagai penjaga pada akses masuk kedalam perumahan tersebut.

Pada perumahan ini, terdapat pos penjaga pada gerbang utama, namun tidak memiliki manusia sebagai penjaganya, sehingga terdapat pos penjaga pada masing-masing blok, dan akses masuk mulai dibatasi pada tiap blok tersebut.



Gambar 4.1 Pintu Gerbang Villa Dago Tol
(Sumber: Penulis, 2020)

Berikut ini adalah akses masuk perumahan Villa Dago Tol, pada studi kasus ini saya mengambil kawasan Blok D. Blok D memiliki satu akses utama yang dilengkapi dengan pos penjaga dan manusianya, serta portal utama. Villa Dago Tol Blok D juga memiliki dua akses lainnya yang hanya berupa portal yang sering dibuka tutup disesuaikan dengan waktu yang berbeda.



Gambar 4.2 Akses Masuk Perumahan Villa Dago Tol
(Sumber: [Google Maps](#), 2020)

4.1.1.1 Keamanan Perumahan Villa Dago Tol

Seperti yang dijabarkan oleh (Maslow, 1994), keamanan (safety needs) merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, dengan hunian sebagai contoh menjadi salah satu perlindungan keselamatan kepada penghuninya. Faktor keamanan yang umum disebut hunian adalah dengan adanya pos penjagaan serta Sistem Keamanan Lingkungan (siskamling). Villa Dago Tol yang memiliki satu gerbang utama sebagai akses keluar masuk warga hunian.

Selain gerbang utama, dikarenakan perumahan Villa Dago Tol memiliki Blok yang berbeda, maka tiap-tiap RT dari perumahan tersebut memiliki Sistem Keamanan Lingkungan yang berbeda walaupun ada manusia atau satpam yang mengelilingi perumahan untuk mengontrol keamanan perumahan tersebut. Sistem Keamanan Lingkungan pada tiap RT atau Blok biasanya memiliki portal pada tiap gang yang selalu dibuka tutup untuk melindungi tiap hunian, dikutip dari hasil wawancara dengan D (24), salah satu warga Villa Dago Tol yang memberikan informasi bahwa keamanan pada Villa Dago Tol tidak terlalu ketat karena pernah terjadi pencurian pada salah satu penghuni perumahan tersebut.



Gambar 4.3 Pintu Gerbang Villa Dago Tol
(Sumber: Penulis, 2020)

4.1.1.2 Protokol Penanganan Pandemi COVID-19 di Villa Dago Tol

1. Pos Disinfektan sebelum masuk kedalam area perumahan

Dalam upaya pencegahan penularan COVID-19, perumahan Villa Dago Tol membuat Pos Penyemprotan Disinfektan bagi warga hunian maupun tamu yang masuk pada pos penjaga.



Gambar 4.4 Pos Satpam dan Pos Disinfektan Villa Dago Tol
(Sumber: Penulis, 2020)

2. Penutupan Portal atau akses lainnya



Gambar 4.5 Portal pada Villa Dago Tol Blok D
(Sumber: Penulis, 2020)

Dikarenakan ingin mengurangi akses keluar-masuk tamu, maka perumahan Villa Dago Tol menutup portal dan hanya membuka satu akses masuk pada tiap blok.

3. Larangan kepada tamu (Kurir, Gojek) untuk masuk kedalam Blok

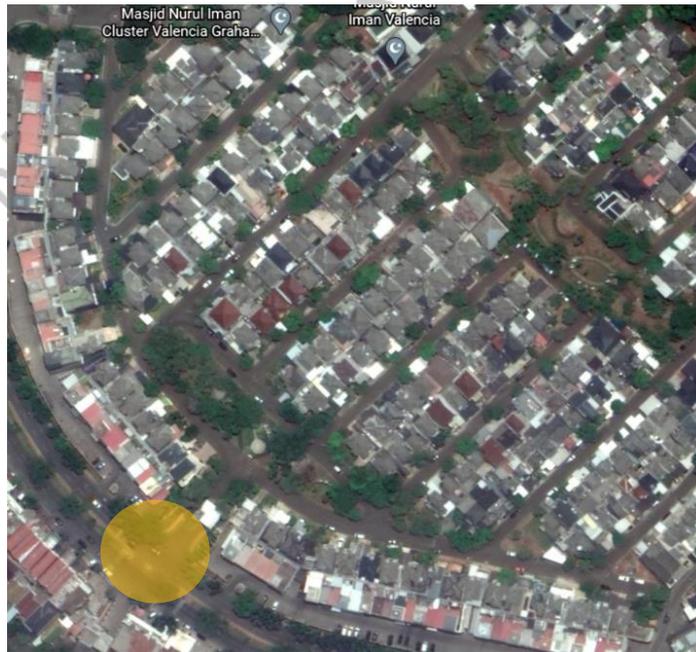
Larangan ini diterapkan dalam Blok D hanya pada bulan pertama hingga kedua, disaat pandemi baru saja berlangsung.

4.1.2. Perumahan Valencia

Cluster Valencia adalah sebuah perumahan dalam kompleks Graha Raya yang dikembangkan oleh PT Jaya Real Property. Cluster Valencia menargetkan property nya untuk keluarga menengah keatas. Cluster Valencia berada di kawasan pengembang, terdapat berbagai fasilitas disekitarnya seperti fasilitas Pendidikan, pasar, hingga klinik kesehatan, dan kolam renang.

Di dalam Cluster Valencia, pengembang membuat taman bermain dan lahan terbuka hijau, dilengkapi dengan jogging track. Sesuai teori tipe *Gated Community* yang disebutkan oleh (Burke, 2001), Cluster Valencia masuk kedalam

kategori *High-Cost housing Areas* (Kawasan Perumahan berbiaya tinggi). Targetnya yang tertuju kepada masyarakat kalangan menengah keatas, Cluster Valencia memiliki keamanan lebih ketat dibandingkan kedua perumahan lainnya. Keamanan yang ada seperti titik CCTV dan penjagaan di pos satpam yang lebih ketat dari Villa Dago Tol dan Villa Mutiara.



Gambar 4.6 Akses Perumahan Valencia
(Sumber: [Google Maps](#), 2020)

4.1.2.1 Keamanan Perumahan Valencia

Cluster Valencia memberlakukan *one gate system* dengan pos penjaga dan pantauan kamera CCTV. Sebelum masuk kedalam perumahan tersebut terdapat satpam yang memeriksa agar dapat memasuki lingkungan perumahan Valencia. Perumahan Valencia juga memiliki pantauan kamera CCTV yang dijaga terus selama 24 jam penuh.



*Gambar 4.7 Gerbang Utama Perumahan Valencia
(Sumber: Penulis, 2020)*

Perumahan Valencia juga memiliki tembok pembatas berserta kawat-kawat pada sepanjang perumahan untuk membatasinya dari masyarakat luar, dikarenakan perumahan Valencia berada tepat di area perumahan dan perkampungan sehingga masyarakat dari luar tidak dapat memasuki perumahan Valencia dari area lainnya.



*Gambar 4.8 Tembok yang membatasi perumahan Valencia
(Sumber: Google Street View, 2020)*

4.1.2.2 Protokol Penanganan Pandemi COVID-19 di Cluster Valencia

Cluster Valencia memiliki pengamanan dalam penanganan COVID-19 yang lebih ketat dibandingkan kedua studi kasus lainnya. Berikut adalah beberapa ketentuan dan protocol kesehatan yang diterapkan dalam Cluster Valencia selama masa pandemi COVID-19.

1. Tidak memperbolehkan tamu masuk tanpa penghuni perumahan

Sesuai wawancara dengan salah satu penghuni perumahan Valencia, perumahan ini tidak memperbolehkan tamu yang bukan penghuni untuk masuk. Jika ingin masuk perumahan tersebut harus dijemput oleh salah satu penghuni sehingga akan diperbolehkan untuk mengakses kawasan perumahan Valencia tersebut.

2. Ojek Online, Kurir, serta Pedagang dilarang masuk

Tidak seperti hari biasa, Cluster Valencia tidak memperbolehkan tamu untuk masuk kedalam perumahan. Ojek online hanya boleh mengantarkan hingga pos penjaga atau gerbang masuk, dan penghuni harus berjalan menuju rumahnya masing-masing.

3. Penyemprotan disinfektan kepada Kendaraan

Sebelum masuk kedalam perumahan, Cluster Valencia mewajibkan untuk menyemprot kendaraan yang masuk menggunakan disinfektan yang disediakan pada gerbang akses utama menuju perumahan.

4. Menyediakan loker untuk paket

Dikarenakan kurir pengiriman barang atau tamu dilarang masuk kedalam perumahan, maka Cluster Valencia menyediakan loker khusus penghuninya, dan penghuni akan mengambilnya sendiri ke pos penjaga. Menurut narasumber (Yossie, 2020), penyediaan loker ini kurang efektif, karena saat mengambil barang pada pos penjaga akan bertemu dengan penghuni lain dan sedikit menimbulkan perkumpulan walau hanya sesaat.

4.1.3. Perumahan Villa Mutiara

Villa Mutiara terletak di Jl. Merpati Raya, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413. Villa Mutiara berada di lokasi strategis walaupun ditargetkan untuk masyarakat menengah. Villa Mutiara dekat dengan kawasan pengembang Bintaro Jaya, dekat dengan stasiun KRL dan jalan tol.

Villa Mutiara memiliki satu gerbang utama, namun memiliki akses lain di beberapa titik. Akses masuk Villa Mutiara dapat dilewati oleh publik, tidak hanya oleh penghuni kompleks perumahan tersebut. Villa Mutiara sesuai dengan tipe *Gated Community* menurut (Burke, 2001), masuk kedalam kategori Urban Security Zones (Zona Keamanan Perkotaan), seperti adanya pagar atau gerbang untuk menghalangi akses masuk dan pergerakan lalu lintas kendaraan.

Villa Mutiara dapat diakses oleh siapapun yang bukan penghuni perumahan tersebut, dan fasilitas seperti taman dapat digunakan oleh umum.



Gambar 4.9 Akses Masuk Perumahan Villa Mutiara
(Sumber: [Google Maps](#), 2020)

Villa Mutiara tidak seperti perumahan Villa Dago Tol dan Cluster Valencia, perumahan Villa Mutiara tidak memiliki manusia sebagai penjaganya yang menjaga setiap saat, warga perumahan yang membuka tutup gerbang mereka.

4.1.3.1. Keamanan Perumahan Villa Mutiara

Villa Mutiara merupakan perumahan yang paling tidak ketat penjagaannya jika dibandingkan dengan perumahan Villa Dago Tol dan Cluster Valencia. Siapapun dapat masuk kedalam perumahan ini, karena perumahan ini

memiliki banyak jalur pintas untuk memasuki area perumahan. Terdapat banyak titik yang dapat diakses oleh warga maupun masyarakat luar hunian.



Gambar 4.10 Gerbang Perumahan Villa Mutiara
(Sumber: [Google Maps](#), 2020)



Gambar 4.11 Portal di Villa Mutiara
(Sumber: Penulis, 2020)

4.1.3.2. Protokol Penanganan Pandemi COVID-19 di Villa Mutiara

Villa Mutiara memiliki protokol penanganan pandemi COVID-19 yang paling standar dibandingkan kedua studi kasus lainnya. Di beberapa titik Villa Mutiara terdapat pengumuman untuk dilarang mengakses beberapa area, dan menambahkan portal untuk membatasi akses masuk masyarakat luar kedalam hunian mereka. Terdapat juga beberapa titik area cuci tangan sebelum masuk kedalam beberapa gang perumahan tersebut.



Gambar 4.12 Sebelum dan Sesudah Pandemi di sebuah gang Villa Mutiara
(Sumber: Google Street View dan Dokumentasi Pribadi, 2020)

Tabel 4.1 Perbandingan Studi Kasus *Gated Community*

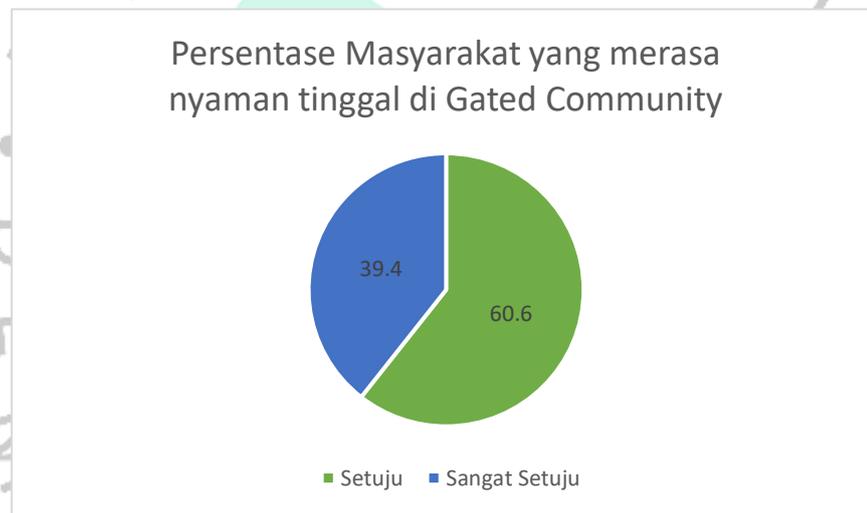
<i>Gated Community</i>	Villa Dago Tol	Cluster Valencia	Villa Mutiara
Tingkat keamanan	Cukup Ketat	Sangat Ketat	Kurang Ketat
Kategori <i>Gated Community</i>	Secure Housing Areas	Middle-Cost Housing Ares	High-Cost Housing Ares Urban Security Zones
Fasilitas (Karakter Fisik)	<ul style="list-style-type: none"> • Gerbang Utama • Dinding Pembatas • Satu akses keluar-masuk • Taman • Pos satpam dan manusia sebagai penjaganya 	<ul style="list-style-type: none"> • Gerbang Utama • Dinding Pembatas • Privatisasi Ruang Publik (Taman) • Lokasi Strategis • Berada di area pengembang • One gate system dengan CCTV dan keamanan 24 jam penuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Gerbang Utama • Dinding Pembatas • Banyak terdapat akses keluar-masuk • Dapat diakses oleh public

Sumber: Penulis, 2020

4.2 Pembahasan

Berikut ini merupakan pembahasan hasil kuesioner persepsi masyarakat penghuni *Gated Community* di era pandemi COVID-19. Kuesioner ini dilakukan guna untuk mengetahui apa persepsi masyarakat mengenai masing-masing *Gated Community* atau Perumahan yang mereka tinggali dalam menangani masalah pandemi COVID-19. Pada kuesioner kali ini penulis menargetkan kepada warga dari masing-masing hunian yaitu Villa Dago Tol, Cluster Valencia, dengan range usia responden dari 2001 hingga 1955.

Berdasarkan analisa indikator masyarakat penghuni *Gated Community* tersebut, didapatkan data dari hasil kuesioner, yaitu:



Gambar 4.13 Persentase Masyarakat yang merasa nyaman tinggal di sebuah *Gated Community*

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2020

Dari hasil kuesioner tersebut diketahui bahwa rata-rata masyarakat merasa Setuju tinggal di sebuah *Gated Community* hingga 60,6% dan Sangat Setuju dengan 39,4%. Alasan dari rasa nyaman tinggal di *Gated Community* tersebut diketahui berasal dari beberapa aspek. Aspek tersebut antara lain:

Tabel 4.2 Persentase Alasan tinggal dalam *Gated Community*

No	Alasan Tinggal dalam <i>Gated Community</i>	Persen
1	Agar lebih aman dan terdapat batas dari masyarakat luar	54,6%
2	Lebih tertata rapi	81,8%
3	Terdapat fasilitas dalam perumahan	33,3%
4	Satu budaya / Satu suku dengan penghuni lain	18,2%
5	Lingkungan yang ramah	3%

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, bahwa masyarakat memilih tinggal di *Gated Community* dikarenakan Lebih tertata rapi dengan 81,8%. Lebih tertata rapi dalam artian perumahan tersebut terstruktur dan memiliki pola, perumahan telah direncanakan dengan baik (Land Efficiency), ukuran lahan terbagi dengan rata dan dapat dengan mudah menemukan Blok ataupun Nomor rumah.

Dilanjutkan dengan 54,6% yaitu Agar lebih nyaman dan terdapat batas dari luar. Masyarakat penghuni *Gated Community* memilih tinggal untuk disebuah perumahan karena menginginkan rasa aman. Ingin menciptakan dunianya sendiri yang terpisah dari bagian luar tembok *Gated Community* atau disebut Privatisasi Ruang Publik (Buang, 2005). Sesuai dengan fasilitas dan layanan pada perumahan yang disebutkan oleh (Nurhayati & Mansor, 2008), Keamanan (Safety) akan menghasilkan lingkungan yang lebih aman bagi penghuninya dan anak-anak. Karena akses masuk ke kawasan *Gated Community* terbatas, dan dilengkapi dengan tembok yang membatasi masyarakat penghuni *Gated Community* dan masyarakat luar.

Dikutip dari hasil wawancara bersama S, Ibu Rumah Tangga yang tinggal di Villa Dago Tol, ia merasa nyaman tinggal disebuah *Gated Community* karena adanya pagar pembatas, tembok, dan manusia yang menjaganya. Ia pernah tinggal di luar *Gated Community* dan merasakan bising yang didapat dari tiap warga yang

melewati rumahnya, dan juga pernah terjadi pencurian pada tetangga sebelah rumahnya. Ia merasa dengan tinggal di sebuah *Gated Community*, anak-anaknya juga dapat bebas bermain didepan rumah, karena terdapat eksklusivitas yang tidak ia dapatkan dari rumah lamanya.

Selanjutnya yaitu Satu Suku atau Satu Budaya dengan penghuni lain dengan 18,2%. Rata-rata yang memilih pilihan tersebut adalah responden yang berusia 40-65. Perbedaan ras dan suku adalah salah satu faktor yang melatar belakangi adanya *Gated Community*. Seperti yang terjadi pada warga negara Afrika Selatan, masyarakat tinggal di *Gated Community* karena ingin menghindari rasisme yang terjadi antara kulit hitam dan kulit putih. Contohnya di Indonesia adalah dengan salah satu warga Villa Mutiara yang merasa nyaman tinggal di *Gated Community* dikarenakan sama-sama berasal dari suku yang sama dengan tetangganya.

Lingkungan yang ramah juga ditulis oleh responden sebagai faktor yang membuatnya nyaman tinggal di sebuah *Gated Community*. Lingkungan ramah yang dimaksud adalah lingkungan yang memiliki solidaritas antar warganya, penghuni *Gated Community* yang membentuk lingkungan ramah yang saling membantu satu sama lain (A, 27, penghuni Villa Dago Tol).

Berikut ini adalah fasilitas apa saja yang ada pada perumahan



Gambar 4.14 Persentase Fasilitas yang ada di *Gated Community*

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2020

Ketiga perumahan memiliki karakteristik dan fasilitas yang berbeda. Namun, persamaan dari ketiga perumahan tersebut adalah adanya gerbang utama dan tembok yang membatasi perumahan dengan area luar perumahan. Perumahan Valencia memiliki semua fasilitas yang disebutkan pada gambar diatas. Perumahan Valencia memiliki One Gate System yang ditulis oleh salah satu penghuni Perumahan tersebut.

Perumahan Villa Dago Tol juga memiliki fasilitas seperti yang dijabarkan pada gambar diatas, area rekreasi yang disebutkan berupa kolam renang yang dapat diakses oleh penghuni maupun publik. Sedangkan dua responden dari perumahan Villa Mutiara menjawab bahwa perumahan tersebut hanya memiliki Gerbang Utama dan tidak memiliki fasilitas lainnya.

Tabel 4.3 Persentase Aktivitas dalam *Gated Community*

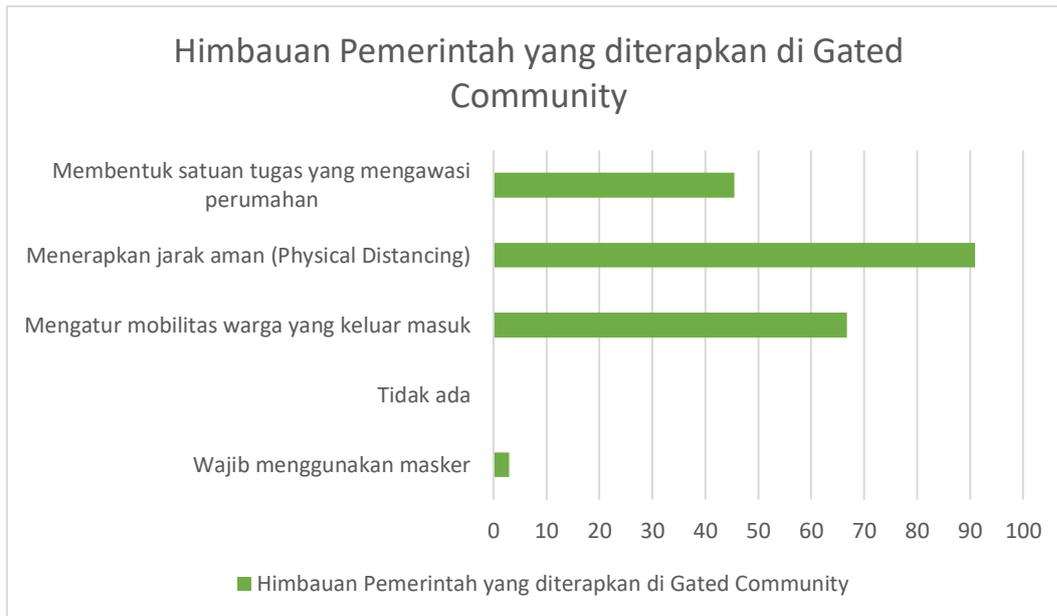
No	Aktivitas dalam <i>Gated Community</i> sebelum Pandemi COVID-19	Persen
1	Berkumpul bersama tetangga	81,8%
2	Terdapat pedagang yang melewati rumah	66,7%
3	Pagar pembatas / portal dibuka	57,6%
4	Anak-anak bebas bermain di kawasan perumahan	60,6%
5	Tamu bebas masuk (Gojek, Kurir, Pedagang)	57,65
6	Tidak wajib menggunakan masker	3%

Sumber: Penulis, 2020

Diatas adalah hasil kuesioner berdasarkan faktor aktivitas yang dilakukan oleh penghuni dalam *Gated Community* sebelum terjadi pandemi COVID-19. Sebelum adanya imbauan dari pemerintah untuk menjaga jarak aman (social distancing), 81,8% responden dapat bebas berkumpul dengan tetangga, dan juga 60,6% dari kuesioner tersebut menyebutkan anak-anak bebas bermain dikawasan *Gated Community*. Responden dari Perumahan Valencia juga menyebutkan bahwa

sebelumnya tidak wajib menggunakan masker sebelum terjadi pandemi dan adanya imbauan dari pemerintah untuk menjaga dirinya dan orang lain.

Sebelum adanya pandemi, ketiga perumahan tersebut juga memperbolehkan tamu, ojek online, kurir, maupun pedagang untuk bebas masuk kedalam perumahan. Semua bebas masuk dikarenakan pagar pembatas atau portal masih dibuka sebagai akses keluar-masuk para penghuni *Gated Community*.



Gambar 4.15 Persentase Himbauan Pemerintah yang di *Gated Community*

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2020

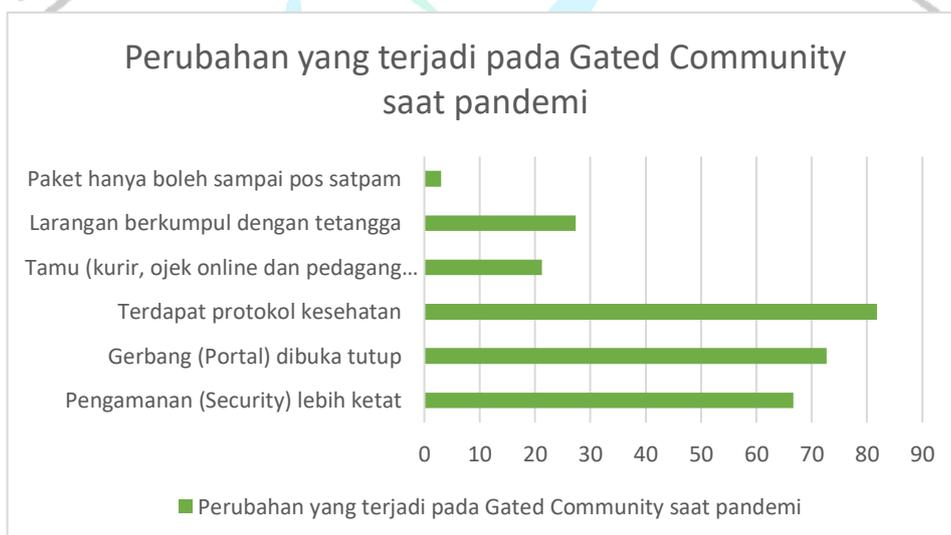
Dari data diatas diketahui bahwa himbauan pemerintah dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 yang diterapkan pada tiap perumahan adalah dengan menerapkan jarak aman (physical distancing). Salah satu responden yang berasal dari Perumahan Valencia juga menambahkan untuk wajib menggunakan masker dalam perumahan.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut diketahui bahwa tiap perumahan mengatur mobilitas warga yang keluar masuk. Hal itu diupayakan untuk meminimalisir penyebaran dan tamu yang datang dari luar kedalam perumahan.



Gambar 4.16 Persentase ada atau tidaknya perubahan di *Gated Community*
 Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2020

Dari data yang diperoleh tersebut dihasilkan bahwa 97% responden menjawab bahwa masyarakat merasa adanya perubahan pada perumahan mereka masing-masing. Sedangkan 3% merasa tidak ada perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID-19 pada *Gated Community* yang mereka tinggali. Perubahan yang terjadi, antara lain adalah:



Gambar 4.17 Persentase Masyarakat yang merasa nyaman tinggal di sebuah *Gated Community*

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2020

Berdasarkan data yang didapat dari kuesioner, ketiga perumahan tersebut menerapkan protokol kesehatan pada perumahan masing-masing, didapat dari 81,8% hasil kuesioner. Dilanjutkan dengan Gerbang atau portal yang dibuka tutup dengan 72,7%. Pelaksanaan buka-tutup gerbang dilakukan dengan meminimalisir masuknya masyarakat yang tidak tinggal di perumahan tersebut, agar mencegah adanya perkumpulan.

Dilanjutkan dengan pengamanan Security lebih ketat dengan 68,7% dan larangan berkumpul dengan tetangga dengan 27,3%. Pada perumahan Valencia juga menerapkan larangan untuk tamu masuk, maka kurir yang mengirimkan paket atau kiriman kepada penghuni perumahan Valencia hanya boleh menitipkan barang tersebut ke pos satpam, seperti yang dijabarkan oleh Y, Penghuni perumahan Valencia.



Gambar 4.18 Persentase perasaan aman tinggal di sebuah *Gated Community*

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2020

Gambar diatas merupakan hasil kuesioner atas Perasaan aman tinggal dalam sebuah *Gated Community* saat masa pandemi. Menurut persepsi masyarakat dari perumahan Villa Dago Tol, Valencia, dan Villa Mutiara, 24,2% menjawab Sangat Setuju, 72,7% menjawab Setuju, dan 3% menjawab Kurang Setuju.

Menurut persepsi penghuni Villa Mutiara yang menjawab 3%, ia merasa Kurang Setuju dengan perasaan aman tinggal dalam sebuah *Gated Community* pada saat masa pandemi dikarenakan perumahan Villa Mutiara kurang memberikan rasa aman bahkan tidak membentuk satuan tugas penanganan pencegahan COVID-19, dan ia menjabarkan bahwa portal yang dibuka-tutup tersebut hanyalah sebuah formalitas.



Gambar 4.19 Persentase adanya gerbang pada *Gated Community* dapat meminimalisir penyebaran COVID-19

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2020

Tabel 4.4 Persentase Fasilitas pada *Gated Community*

No	Fasilitas yang membuat penghuni merasa lebih tenang tinggal didalam <i>Gated Community</i> saat masa pandemi	Persen
1	Adanya pembatas di gerbang (meminimalisir masuknya tamu)	63,6%
2	Pos disinfektan	72,7%
3	Area Cuci tangan	63,6%
4	Penjagaan oleh satpam	51,5%

Sumber: Penulis, 2020

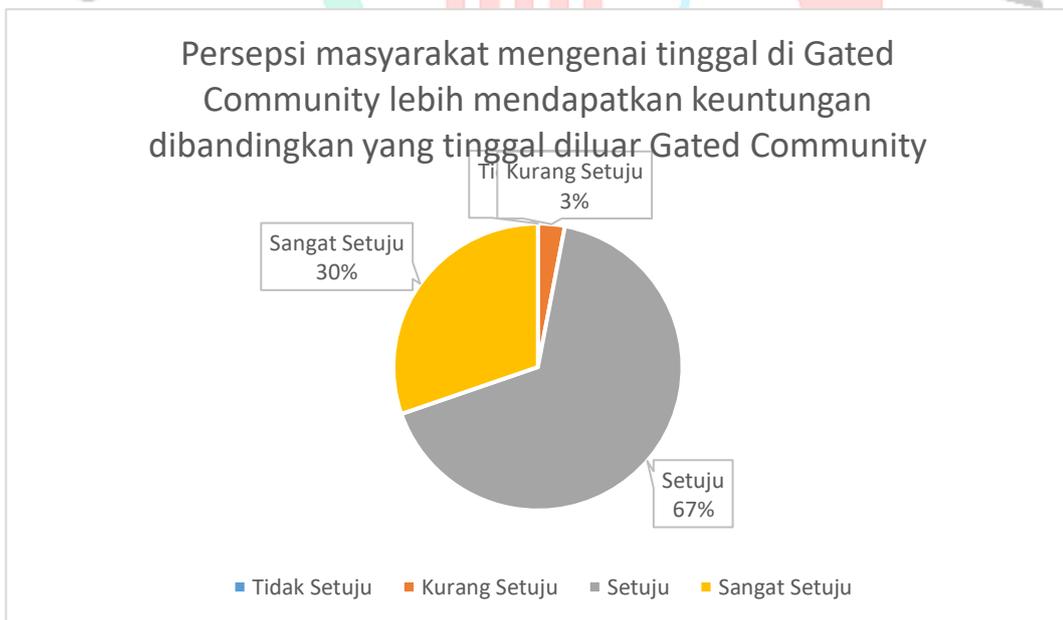
Tabel tersebut menjabarkan fasilitas apa saja yang membuat penghuni *Gated Community* merasa lebih tenang tinggal dalam sebuah perumahan saat pandemi COVID-19. Didapatkan data 63,6% untuk Adanya pembatasan di gerbang untuk meminimalisir masuknya tamu dan area cuci tangan. D, pekerja kantor, penghuni Villa Dago Tol menjabarkan bahwa adanya pembatasan di gerbang seperti pengecekan suhu membuat ia merasa aman sebagai penghuni karena pernah terdapat tamu yang ingin masuk kedalam Villa Dago Tol, namun tamu tersebut memiliki suhu diatas 37 derajat yang membuatnya tidak dapat memasuki kawasan perumahan tersebut.

Kemudian dilanjutkan dengan adanya pos disinfektan dengan 72,7% dan penjagaan oleh satpam 51,5%. Y, penghuni perumahan Valencia menjabarkan bahwa adanya pos disinfektan pada perumahannya hanya berlangsung saat awal tersebarnya COVID-19 di Indonesia dan hanya berlangsung selama beberapa bulan.



Gambar 4.20 Persentase manfaat yang dirasakan tinggal di sebuah *Gated Community*

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2020



Gambar 4.21 Persentase persepsi masyarakat di *Gated Community*

Sumber: Hasil Kuesioner Penulis, 2020

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa 60% merasa setuju bahwa tinggal di sebuah *Gated Community* mendapatkan keuntungan lebih banyak dibandingkan tinggal diluar *Gated Community*, dilanjutkan dengan 30% merasa sangat setuju, dan 3% kurang setuju. 3% tersebut didapatkan dari data hasil kuesioner penghuni Villa Mutiara. Responden tersebut merasa bahwa Villa Mutiara tidak memberikan manfaat dan rasa aman dibandingkan dengan perumahan lainnya.

Selanjutnya, adalah persepsi masyarakat mengenai kaitan *Gated Community* dan Pandemi COVID-19. 70% menjawab merasa diuntungkan dengan tinggal di sebuah *Gated Community* dikarenakan aspek-aspek yang telah dijabarkan sebelumnya. Penghuni merasa lebih aman dengan adanya himbauan dari RT/RW, merasa aman karena adanya penjagaan untuk akses keluar masuk perumahan, warga merasa aman karena penghuni lain mau diajak Kerjasama untuk mematuhi protokol, dan merasa lebih terstruktur karena gate dibatasi. Ada juga pendapat yang merasa perumahannya kurang mengikuti protokol pemerintah, terlalu bebas dan tidak merasa diuntungkan sama sekali.

Mengakhiri kuesioner tentang persepsi masyarakat tersebut, penulis meminta responden untuk menuliskan harapan mereka mengenai *Gated Community* dan kaitannya dengan pandemi COVID-19 diperumahannya masing-masing. 60% menulis bahwa mereka berharap pengawasannya lebih ketat, untuk tetap konsisten dalam menjalankan pengawasannya selama pandemi berlangsung, dan seorang responden dari perumahan Valencia menuliskan bahwa protokol yang dijalankan oleh perumahannya bisa saja berhasil karena hingga saat ini belum ada yang terkena virus COVID-19 di perumahannya.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Perumahan dan Persepsi Masyarakat

No	Perumahan	Hasil Analisis Perumahan dan Persepsi Masyarakat
1	Villa Dago Tol	Penghuni Villa Dago Tol merasa bahwa perumahannya sudah melakukan apa yang dihimbau oleh pemerintah, seperti membentuk satuan tugas, berupaya untuk melakukan pencegahan dengan fasilitas yang ada seperti gerbang dan manusianya.

2	Cluster Valencia	Perumahan Valencia merupakan salah satu perumahan dengan sistem penanganan dan keamanan yang ketat yang membuat penghuninya merasa aman tinggal didalamnya, walaupun seorang berkata bahwa penanganan tersebut hanya sebuah formalitas namun penghuni Valencia merasa beruntung untuk tinggal didalam perumahan tersebut.
3	Villa Mutiara	Villa Mutiara kurang menerapkan protokol kesehatan dan kurang berupaya dalam meminimalisir akses masuk perumahan, sehingga penghuni merasa sama saja antara hari biasa dan pandemi berlangsung. Penghuni mengharapkan bahwa walaupun akses Villa Mutiara terbuka lebar dan dapat diakses siapapun namun setidaknya ada pencegahan pada portal disetiap gang dan menerapkan protokol kesehatan pada perumahannya.

Sumber: Penulis, 2020

• Berdasarkan analisis dari pertanyaan dan hasil kuesioner tentang persepsi penghuni *Gated Community* di era pandemi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari sisi masing-masing *Gated Community*, ketiga perumahan memiliki karakter dan fasilitas yang berbeda, kategori *Gated Community* yang berbeda maka penanganan dalam era pandemi tentu saja berbeda. Tiap-tiap perumahan berupaya untuk mencegah masuknya masyarakat luar kedalam *Gated Community*. Pencegahan tersebut juga datang dari ide masyarakat atas himbauan pemerintah yang kemudian mereka terapkan ke perumahan mereka masing-masing guna mencegah penyebaran virus COVID-19 di kluster perumahan.
2. Dari segi persepsi masyarakat, kebanyakan masyarakat merasa diuntungkan dengan tinggal di *Gated Community*, dikarenakan adanya upaya dari mereka dan untuk mereka sendiri. Diketahui dari hasil kuesioner 60,6% menjawab setuju dan 39,4% menjawab sangat setuju bahwa mereka merasa nyaman tinggal di *Gated Community*.



Halaman ini sengaja dikosongkan.